

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Surat Edaran No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi merupakan suatu harapan agar terciptanya perbaikan pembelajaran, bahwasannya belajar dapat membuat siswa bisa mencapai tujuan pembelajaran, dan mendapat nilai bagus. Namun karena adanya wabah Covid-19 terdapat SE No. 4 Tahun 2020 agar tetap berjalannya pembelajaran dengan situasi sekarang ini.

Dalam pendidikan, pengajar merupakan sebuah komponen begitu penting dalam proses pembelajaran. Pengajar dari kata-kata ajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Artinya menginstruksikan orang untuk tahu (taat). Oleh karena itu untuk tercapainya tujuan yang baik lembaga pendidikan tidak hanya harus memperhatikan kemampuan peserta didik. Lembaga pendidikan juga harus memperhatikan kemampuan para pengajar. Setiap pengajar mempunyai masing-masing cara untuk menyampaikan suatu materi dalam pembelajaran. Maka bisa dinyatakan bahwa mengajar adalah tindakan membuat orang lain memahami atau memahami sesuatu berjalan atau tidaknya suatu kegiatan pembelajaran tergantung dari bagaimana interaksi antara tenaga pendidik dan peserta didik. Sebagai masyarakat, manusia harus berkomunikasi dengan baik terhadap individu yang lain. Dalam berkomunikasi pastinya yang digunakan adalah bahasa verbal maupun non verbal.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, dan kepribadian yang diperlukan oleh masyarakat, negara, dan negara. Bakat, akhlak mulia dan keterampilan Pendidikan merupakan salah satu faktor yang begitu penting dan menentukan dalam upaya membangun manusia menuju arah yang lebih baik, maju dan juga berkualitas. Pada hakekatnya proses pendidikan untuk seumur hidup. Karena dari itu, untuk menciptakan generasi yang maju pendidikan mempunyai kedudukan penting di dalamnya.

Dalam pendidikan formal terutama pada pendidikan sekolah dasar, para tenaga pendidik atau guru dituntut untuk berperan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk terciptanya generasi yang maju dan berkualitas. Untuk menyampaikan materi, banyak sekali jalur yang bisa diterapkan oleh para pendidik dan pengajar untuk tingkatkan minat belajar siswa serta mempermudah para siswa agar bisa menguasai dan mengingat pelajaran yang diterima.

Hal tersebut tergantung pada siapa audiens yang dihadapi. Untuk anak-anak kelas rendah yang masih duduk di bangku sekolah dasar umumnya lebih senang bermain dan banyak juga yang suka bernyanyi atau mendengarkan nyanyian. Bernyanyi merupakan sesuatu yang tidak dapat dilepaskan dari dunia anak.

Lagu atau nyanyian akan memberikan pengetahuan baru kepada anak-anak. Banyak lagu yang diciptakan khusus untuk meningkatkan pemahaman anak

tentang berbagai hal. Anda dapat memperkenalkan tumbuhan, hewan, benda langit, nama profesional, berbagai rasa, warna, angka, dll. Lagu juga dapat menggunakan lagu sebagai cara untuk memperkenalkan bentuk dan benda.

Pembelajaran merupakan semacam bantuan yang diberikan oleh pendidik untuk memungkinkan proses pembelajaran dan perolehan pengetahuan, menguasai keterampilan dan kepribadian, serta membentuk sikap dan keyakinan peserta didik. Menurut teori pembelajaran siswa sangat penting, keahlian seseorang untuk memperoleh informasi dari perilaku orang lain dan memutuskan perilaku mana yang akan diambil. Teori belajar sosial Bandura ditulis oleh Albert. Bandura mencoba menjelaskan hak belajar dalam lingkungan yang wajar. Dasar teori tersebut adalah pembelajaran sosial memberikan makna: hakikat belajar dalam lingkungan alam dan hubungan antara belajar dan lingkungan.

Kegiatan menuntut ilmu di sekolah memiliki ciri-ciri siswa yang beragam. Terdapat siswa yang mampu melaksanakan proses belajar-mengajar dengan lancar dan sukses tanpa menemui adanya kesulitan, Namun di sisi lain, ada juga beberapa siswa yang mengalami berbagai kesulitan dalam studinya yang akhirnya bermuara pada rendahnya prestasi akademik. Banyak dari antara pengajar kurang memperhatikan cara bagaimana menyampaikan materi untuk dapat dengan cepat dan mudah dimengerti oleh siswa.

Menurut Susilawati (2014:147) Metode bernyanyi adalah metode pengajaran berndendang dengan nada yang menyenangkan, kata-kata yang mudah dihafalkan. Belajar menggunakan cara bernyanyi sangat membantu siswa lebih

tertarik lagi untuk menggali informasi mengenai pelajaran, metode bernyanyi merupakan salah satu cara alternatif yang bisa digunakan sebagai metode bisa dalam penyampaian pembelajaran. Inilah salah satu metode yang digunakan oleh guru agar terjadinya pembelajaran yang menarik bagi siswa untuk lebih termotivasi lagi dalam belajar.

Sehubungan dengan pernetaan diatas pada pembelajaran secara daring tenaga pendidik harus merancang sistem pendidikan yang dapat menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang menyenangkan, merangsang, dan menantang bagi siswa sehingga dapat mengembangkan yang terbaik sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Berkaitan dengan kualitas pendidikan khususnya kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di tingkat sekolah dasar di sekolah pada umumnya cenderung monoton dan tidak menarik, ini dikarenakan para tenaga pendidik atau guru kurang memperhatikan model belajar yang bervariasi, sehingga siswa tidak termotivasi dan sulit untuk mengingat dan mendalami materi ajar yang diberikan.

SDN 76/IX Mendalo Darat pernah menjadi sekolah Adiwiyata untuk tingkat Nasional, tidak hanya itu sekolah tersebutpun sudah mendapat banyak piagam seperti piagam sekolah sehat, piagam anak yang mempunyai prestasi tingkat Provinsi, piagam prestasi anak dibidang sains, dan pernah mendapatkan piagam prestasi olahragatingkat Nasional dan seni ditingkat Provinsi dan Kabupaten mewakili Jambi.

Pengamatan pada proses pembelajaran secara daring di Sekolah Dasar Negeri 76/IX Mendalo Darat peneliti menemukan bahwa guru kelas 1A yaitu Ibu

Nurhayati S.Pd pada tanggal 20 Oktober 2020 menggunakan strategi-strategi khusus agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif yaitu salah satu strategi yang digunakan adalah metode bernyanyi.

Menurut pengamatan yang penulis lakukan bahwa pada pembelajaran secara daring siswa/siswi tidak fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Guru menerapkan metode bernyanyi pada proses pembelajaran secara daring, pada pertemuan daring dilakukan melalui aplikasi *zoom*.

Peneliti melihat dengan menerapkan kegiatan bernyanyi siswa menjadi lebih cepat tanggap dalam menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh guru, dan raut wajah siswa tampak lebih bahagia ketika menggunakan metode bernyanyi.

Kemudian ini diperkuat dengan mewawancarai guru kelas IA SD dengan harapan pembelajaran secara daring berjalan dengan baik. Wawancara ini diperoleh dengan dilakukannya Tanya jawab langsung dengan narasumber penelitian yaitu guru kelas satu dimana menurut keterangan guru kelas terdapat perubahan tingkah laku yang diperlihatkan anak, anak terlihat lebih semangat dan bergairah untuk belajar dengan menggunakan metode bernyanyi.

Berdasarkan penjabaran di atas maka peneliti melakukan penelitian Strategi Guru Menggunakan Kegiatan Bernyanyi Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Di Kelas IA Sekolah Dasar Negeri 76/IX Mendalo Darat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan dalam penelitian ini yaitu :

Bagaimana Strategi Guru Menggunakan Kegiatan Bernyanyi Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Di Kelas 1A Sekolah Dasar Negeri 76/IX Mendalo Darat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

Untuk mendeskripsikan Strategi Guru Menggunakan Kegiatan Bernyanyi Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian Strategi Guru Menggunakan Kegiatan Bernyanyi Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

Secara keseluruhan, penelitian ini diinginkan mampu mendukung kualitas pendidikan di Indonesia dan dapat memasyarakatkan pembelajaran daring dengan pemanfaatan penggunaan teknologi-teknologi *mobile* salah satunya aplikasi *zoom* secara maksimal.

1.5 Definisi Operasional

1. Strategi

Strategi ini merupakan pendekatan holistik yang berkaitan dengan implementasi ide atau gagasan, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dalam kurun waktu tertentu. Peneliti akan mempelajari strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran daring.

2. Guru

Guru adalah pendidik orang dewasa yang berkewajiban memberikan panduan atau arahan bagi perkembangan fisik dan mental peserta didik agar mencapai kedewasaan, mampu eksis secara mandiri dan menjalankan tugasnya di bumi, sebagai manusia sosial dan individu yang dapat eksis secara mandiri.

3. Metode Bernyanyi

Salah satu pengetahuan baru dimana metode bernyanyi adalah cara yang disukai siswa dan dapat diterima oleh siswa sehingga siswa lebih mudah untuk mengingat atau menghafal suatu pelajaran. Dalam penelitian ini Metode Bernyanyi kegiatan praktik dimana peneliti akan melakukan suatu penelitian untuk mencari tahu tentang metode bernyanyi.

4. Pembelajaran Secara Daring

Pembelajaran secara daring ini merupakan implementasi dari pendidikan jarak jauh melalui *online*, sesuai dengan judul yang peneliti ambil dimana pembelajaran di Sekolah Dasar sudah melalui online dan peneliti akan mencari tahu mengenai pembelajaran yang guru lakukan dengan menggunakan metode